

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PAI di jenjang SMP. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif, mengingat definisi dari penelitian kualitatif sendiri yang dikemukakan oleh Creswell J. W. (2012) adalah sebuah gambaran besar dan lengkap akan permasalahan yang ada pada manusia dan kehidupan sosialnya, dengan disajikan dalam bentuk kata-kata yang didukung oleh sumber merinci dan dilakukan dengan latar yang alamiah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang secara realistis mengamati langsung ke lapangan dengan berbagai teknik untuk mengumpulkan datanya (Eberhardt & Thomas, 2014). Dengan menggunakan metode studi kasus, atau sebuah metode yang berusaha untuk menemukan data dengan cara menggali suatu kasus secara rinci dan dalam, pada suatu waktu dan kegiatan dengan memakai bermacam-macam prosedur penggalan data dalam suatu kurun waktu tertentu (Creswell J. W., 1998). Metode ini cocok dan sejalan dengan pendekatan kualitatif karena metode ini membahas sesuatu dengan mendalam dan rinci, serta membutuhkan banyak data dan informasi untuk menggambarannya (Patton, 1987).

Dengan bertujuan untuk meneliti suatu ciri khas atau hal-hal unik dari sebuah kasus (Stake, 1995), dan memeriksa kebenaran dari suatu pertanyaan atau masalah yang terdapat dalam penelitian (Yin, 1994), maka dibutuhkan sumber data yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer sendiri didapatkan langsung melalui hasil wawancara dengan narasumber dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari berbagai buku, artikel jurnal, dokumen-dokumen, serta literatur lain yang masih berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini sesuai dengan definisi dari data primer

dan data sekunder itu sendiri, yakni data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama, di sini adalah peneliti. Adapun data sekunder merupakan data yang tidak langsung didapatkan dari sumbernya (Umar, 2014).

Sesuai dengan karakteristik penelitian lapangan, langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini mengikuti tahapan penelitian lapangan, yakni menyiapkan desain penelitian dan pengujian alat, menentukan lokasi penelitian, dan kemudian melakukan pengamatan secara langsung baik melalui observasi, wawancara, survey, maupun analisis arsip. Setelah data didapatkan, lalu data diolah dan diinterpretasi untuk nantinya diambil kesimpulan (Thomas & Snow, 1994).

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penentuan partisipan yang memahami tentang implementasi Kurikulum Merdeka yang berkaitan dengan dimensi berkebhinekaan global cukup sulit peneliti temukan. Namun, setelah menggunakan metode purposive sampling, atau penentuan partisipan penelitian dengan mempertimbangkan beberapa aspek, terutama tujuan dari penelitian ini sendiri (Sugiyono, 2010), akhirnya ditemukan guru yang memahami betul mengenai hal ini.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka tempat penelitian yang dipilih untuk meneliti mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dengan difokuskan pada dimensi berkebhinekaan global ini adalah SMPN 7 Bandung. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah penggerak pertama di Kota Bandung, serta penerapan Kurikulum Merdekanya sudah dilakukan pada semua jenjang, yang berarti hal tersebut berkesinambungan dengan topik dari penelitian ini sendiri. Adapun partisipan dari penelitian ini adalah guru-guru PAI di SMPN 7 Bandung yang sudah terjun langsung ke lapangan dan merasakan pengalaman dalam mengajar PAI dengan menggunakan Kurikulum Merdeka.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk menjamin validitas instrumen, peneliti melakukan pendalaman dan penguatan terhadap fokus penelitian dengan cara membaca banyak literatur baik yang berkaitan dengan konten maupun metodologi penelitian.

Sesuai dengan karakteristik penelitian lapangan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Untuk melakukan wawancara, tentu dibutuhkan sebuah instrumen penelitian yang valid dan dapat dipercaya. Agar instrumen tersebut valid dan dapat dipercaya, maka dibutuhkan *middle range theory [teori rentang menengah ]* dalam penyusunannya. Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Judul	Dimensi	Indikator	Alat Pengumpul Data (APD)	Instrumen
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung	Tindakan	1. Tujuan 2. Ketersediaan alat 3. Hambatan 4. Norma kehidupan 5. Sistem budaya  (Teori Talcot Parsons) (Parsons, 1949)	Wawancara	1a. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI?  1b. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI jika dikaitkan dengan dimensi keberbhinnekaan global sebagai salah satu dimensi dari Profil Pelajar Pancasila?

<p>(Teori Solichin Abdul Wahab)  (Wahab, 1997)</p>			<p>2a. Apakah ketersediaan alat yang dapat menunjang implementasi Kurikulum Merdeka ini telah maksimal?</p> <p>2b. Apakah ketersediaan alat yang dapat menunjang implementasi Kurikulum Merdeka untuk membangun dimensi berkebhinekaan global ini telah maksimal?</p> <p>3a. Apa saja hambatan yang dirasakan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?</p> <p>3b. Apa saja hambatan yang dirasakan dalam mengimplementasikan Kurikulum</p>
--	--	--	--

				<p>Merdeka dalam rangka membangun dimensi berkebhinekaan global pada diri siswa?</p> <p>4a. Apakah ada norma-norma kehidupan yang berpengaruh pada implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan Kurikulum Merdeka?</p> <p>4b. Apakah ada norma-norma kehidupan yang berpengaruh pada implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan Kurikulum Merdeka jika dikaitkan dengan pembentukan dimensi berkebhinekaan global?</p> <p>5a. Bagaimana pengaruh dari sistem</p>
--	--	--	--	--

				<p>budaya yang berlaku di sekolah terhadap pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI?</p> <p>5b. Bagaimana pengaruh dari sistem budaya yang berlaku di sekolah terhadap pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dalam membangun dimensi keberbhinnekaan global?</p>
	Sumber Daya Manusia	<p>1. Orang-orang</p> <p>2. Staf</p> <p>3. Komunitas</p> <p>(Teori William R. Tracey) (Tracey, 2003)</p>	Wawancara	<p>1a. Siapa saja orang-orang yang terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI?</p> <p>1b. Apakah ada perbedaan dalam hal orang-orang yang terlibat pengimplementasian Kurikulum Merdeka</p>

				<p>pada mata pelajaran PAI dalam membangun dimensi berkebhinekaan global?</p> <p>2a. Komunitas apa saja yang turut membantu jalannya pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI?</p> <p>2b. Apakah ada perbedaan dalam hal komunitas yang terlibat pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dalam membangun dimensi berkebhinekaan global?</p>
	Lembaga	1. Relasi  (Teori	Wawancara	1a. Bagaimana relasi yang terbangun antar lembaga dalam mengimplementasikan Kurikulum

		Hendropuspito) (Hendropuspito , 1989)		Merdeka pada mata pelajaran PAI?  1b. Bagaimana relasi yang terbangun antar lembaga yang turut membantu implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dalam rangka membangun dimensi berkebhinekaan global?
	Target	1. Sasaran  2. Usaha  (Teori Michael J. Baker)  (Baker, 2014)	Wawancara dan observasi	1a. Siapa sasaran yang dituju dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI?  1b. Siapa sasaran yang dituju dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI jika dikaitkan dengan dimensi berkebhinekaan global?  2a. Bagaimana



				<p>bentuk-bentuk usaha yang dilakukan dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI?</p> <p>2b. Bagaimana bentuk-bentuk usaha yang dilakukan dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dalam rangka membentuk dimensi berkebhinekaan global pada diri siswa?</p>
--	--	--	--	--

Dari instrumen di atas, ada empat dimensi yang menggunakan empat teori yang berbeda. Keempat dimensi tersebut muncul dari sebuah *grand theory* [*teori utama*] terkait implementasi, sesuai judul dari penelitian ini sendiri. Dengan menggunakan teori Abdul Wahab mengenai implementasi, maka didapatkanlah empat dimensi, yakni tindakan, Sumber Daya Manusia, lembaga, dan target. Teori dari setiap dimensi tersebut kemudian diuraikan menjadi beberapa indikator agar selanjutnya dapat disusun menjadi bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mewawancarai narasumber.

Adapun untuk dimensi yang pertama yakni dimensi tindakan, digunakan teori Parsons (1949) yang mendefinisikan tindakan sebagai sesuatu hal yang dilakukan untuk menggapai sebuah tujuan dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti adanya ketersediaan alat, kondisi-kondisi yang dapat menjadi

hambatan, norma-norma yang digunakan dan berlaku di sekitar, juga sistem budaya di mana tempat pelaku dari tindakan tersebut tinggal. Dari teori Parsons tersebut, maka dibuatlah lima indikator, yakni ketersediaan alat, hambatan, norma-norma yang berlaku, serta sistem budaya.

Dimensi kedua yaitu dimensi SDM atau Sumber Daya Manusia menggunakan teori Tracey (2003) yang menjelaskan bahwa SDM adalah semua orang yang menjadi staf dan bertugas untuk mengatur jalannya suatu komunitas atau perusahaan. Dari teori Tracey, diuraikanlah dimensi SDM menjadi dua indikator, yaitu orang-orang, dan komunitas.

Yang ketiga adalah dimensi lembaga, yang menggunakan teori dari Hendropuspito (1989). Beliau mendefinisikan lembaga sebagai suatu kelompok berisikan banyak orang yang disusun berdasarkan beberapa hal, yakni pola tingkah laku, peran, dan relasi yang mengikat, supaya dapat mencapai kebutuhan sosial dasar. Dimensi lembaga ini kemudian diurai lagi menjadi satu indikator, yaitu indikator relasi.

Terakhir adalah dimensi target, di mana untuk dimensi ini digunakan teori Baker (2014) yang mendefinisikan target sebagai suatu kelompok yang menjadi sasaran dan fokus utama dari sebuah usaha pemasaran. Dari teori Baker terkait target tersebut, maka dimensi ini dibagi menjadi dua indikator, yakni indikator sasaran, dan indikator usaha.

### **3.4 Analisis Data**

Agar data yang telah diperoleh dapat lebih mudah dipahami, maka diperlukan analisis data, yakni pengolahan hasil-hasil penelitian yang didapat dari instrumen, dokumen, ataupun sumber lain yang dicantumkan dalam penelitian (Moleong, 2018). Adapun analisis yang digunakan oleh peneliti dalam mengolah hasil penelitian ini adalah analisis naratif. Digunakannya teknik analisis ini adalah karena sesuai dari definisi analisis naratif itu sendiri, yakni sebuah teknik analisis yang mengurutkan berbagai peristiwa yang terjadi menjadi sebuah bentuk cerita yang rinci (Clandinin, 2007). Hal ini juga sesuai dengan metode yang digunakan yakni studi kasus, di mana akan banyak melibatkan orang sebagai narasumber untuk

diwawancarai, sehingga akan lebih mudah dan relevan jika data tersebut dianalisis dengan teknik analisis naratif ini.

Menurut teori analisis data yang digagas oleh Miles dan Huberman (1994), terdapat tiga langkah yang dilakukan dalam menganalisis data hasil penelitian ini yakni reduksi data, display atau penyajian data, lalu penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara terus menerus hingga didapatkan data yang jenuh.

### 3.3.1 Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, maka data yang sudah terkumpul tersebut direduksi dengan cara membuang sejumlah data yang tidak perlu, dan mempertahankan data-data yang memang penting dan benar-benar diperlukan dalam penelitian. Dengan begitu, maka penarikan kesimpulan pada tahap terakhir akan lebih mudah (Miles & Huberman, 1994).

Tabel 3. 2 Kode Reduksi Data

No	Fokus Kajian	Kode
1.	Tindakan yang Dilakukan oleh Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	T
2.	Sumber Daya Manusia yang Terlibat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI	S
3.	Lembaga yang Terlibat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI	L
4.	Target yang Ingin Dicapai oleh Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI	TG

### 3.3.2 Penyajian Data

Display atau penyajian data ini dilakukan agar informasi yang didapat bisa dikumpulkan dengan baik menjadi sebuah narasi yang menjelaskan keadaan atau gambaran dari hasil penelitian. Dengan membuat narasi dari data tersebut, maka

peneliti dapat lebih mudah menguasai data yang dimiliki karena sudah tersusun dengan baik. Hal ini juga akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan di tahap terakhir (Miles & Huberman, 1994).

Tabel 3. 3 Kode Wawancara

No	Narasumber	Kode Data
1.	H. Olih, S.Ag, M.Pd.I	W1
2.	Iah Solihah, S.Pd	W2
3.	Dewi Yuningsih, S.Pd.I	W3

### 3.3.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini ada sejak dimulainya penelitian, hingga pada proses reduksi dan penyajian data. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara. Barulah ketika penelitian berakhir dan data benar-benar lengkap serta sudah diolah sedemikian rupa, bisa didapatkan kesimpulan akhir. Kesimpulan-kesimpulan sementara yang ada di awal penelitian tadi sifatnya masih diragukan dan belum sepenuhnya jelas, maka kesimpulan tersebut harus diverifikasi hingga penelitian berakhir (Miles & Huberman, 1994).